

## IMAMAT 9:1-24. AKHIR PENTAHBISAN HARUN DAN PUTRA-PUTRANYA

### IMAMAT 9:1-7. PERINTAH UNTUK PENTAHBISAN HARI KE-8.\*\*

#### Delapan.

Pada hari ke-8 pentahbisan ini diakhiri dan kemuliaan Allah kelihatan pada orang Israel. Sesudah 7 hari terus menerus di dalam Kemah Sembahyang dan terus menerus mempersembahkan kurban, maka baru pada hari ke-8 pentahbisan mereka diteguhkan Allah.

**8 hari** menceritakan tentang tekun selama 7 hari dan **lulus, sudah teruji**, baru dilantik Tuhan. Untuk jabatan2 dim pelayanan pekerjaan Tuhan harus diambil orang2 yg sudah teruji 1Tim 3:6,10.

Kerinduan/ semangat pertama itu indah dan harus dipelihara makin suci dan makin murni, tetapi itu belum cukup. Harus dipilih orang yg sudah teruji. Teruji oleh waktu dan macam2 hal2 yg sulit dan penuh penderitaan. Seperti **8 orang yg masuk dim bahtera Nuh** sesudah ± 120 tahun tekun membangun kapal setiap hari di tengah2 olokan, sindiran dan godaan orang2 dunia yang ber-sama2 hidup di sekitarnya, tetapi lulus. Sebab itu jangan takut kesukaran, api2 ujian 1Pet 4:12.

Sebab justru dgn ujian2 ini kwalitas iman kita teruji, sekaligus kita dapat melihat sampai di mana pertumbuhan iman kita, sampai dimana keadaan yg sebenarnya hidup rohani kita, yaitu lulus sesudah ke luar dari api ujian 1Pet 1:7.

Memang Allah tidak menuntut orang yg sempurna (Ruangan Maha Suci), tetapi Allah menuntut orang2 yg sudah **hidup di dalam Ruangan Suci**, dalam kesucian, dalam kemenangan atas dosa (Musa dan Harun adalah orang2 yg boleh masuk Ruangan Suci Im 9:23). Semua orang yg melayani Tuhan haruslah orang2 yg sudah lahir baru, dan hidup dalam tingkat Ruangan Suci, yaitu:

1. Dapat hidup dalam kesucian dipimpin Roh.
2. Dapat memakai 7 Kebutuhan Pokok Rohani (isi dari Ruangan Suci) dengan tekun, sehingga makin bertumbuh.
3. Menang dalam segala percobaan yang dihadapi, sehingga masuk dalam golongan 8 yaitu orang2 yang sudah teruji. Orang beriman, lebih2 yang melayani, harus bisa hidup dalam kemenangan atas segala macam percobaan dan ujian yang dihadapinya, tidak sampai jatuh (atau bereaksi dosa) dalam pikiran dan perbuatannya, tetap dalam kesucian dan taat dipimpin Roh.

Seperti Harun dan anak2nya yg tahan sampai hari ke-8. Ini orang2 yang sudah teruji, masuk dalam Ruangan Suci (limpah dengan 7 Kebutuhan Pokok Rohani). Harun dan putra2nya mem-

persembahkan kurban terus menerus, ber-ulang2 selama 7 hari, yaitu kurban untuk mereka sendiri dan untuk orang2 Israel; Korban karena dosa, korban bakaran, korban perdamaian dan korban makanan.

**1.** Korban bakaran, yaitu menyangkal diri, pikul salib, ikut Tuhan setiap hari Luk 9:23.

**2.** Korban karena dosa. Mau mematikan daging (= pabrik dosa) terus menerus sebab tidak menuruti kehendak daging sehingga tidak sampai berdosa 1Pet 4:1.

**3.** Korban perdamaian, yaitu untuk mengadakan Grafirat bagi umat Tuhan, sehingga dosanya tertutup dan kembali ada hubungan dgn Allah 2Kor 5:19-20.

**4.** Korban makanan, yaitu mematikan daging sehingga penuh dengan gairah untuk mencari, me-mikir2kan dan melakukannya Firman Tuhan Maz 1:1-3.

Ini dilakukan terus menerus selama 7 hari, dengan se-penuh2nya, maka Tuhan akan kelihatan pada mereka, yaitu mereka melihat kemuliaan Allah dalam pelayanan; Allah betul2 hadir (nyata) diantara semua orang banyak yang dilayani.

Kalau kita mentaati Firman Tuhan dalam kehidupan kita dan mempersembahkan semua kurban2 (mau kurban, mau menyangkal diri), lebih2 di dalam pelayanan, maka Tuhan akan menyatakan diriNya pada kita dgn tanda2 yg menyertai Mrk 16:20. Masing2 orang yg melayani Tuhan sungguh2 (dalam tingkat Ruangan Suci) akan disertai tanda2 yg sesuai dengan macamanya pelayanan yg dari Tuhan, (Ibr 2:4 menurut kehendak Tuhan sendiri). Tanda2 ini tidak dapat dipalsu/ dibuat oleh dunia, tetapi adalah pekerjaan Roh Allah, sehingga orang yg melayani & orang yang dilayani dapat melihat bahwa tangan Tuhan ada di atasnya Neh 2:8, Ezr 7:6,28, Yeh 1:3 dll. Sebab itu kita tidak dapat menuntut tanda penyertaan Tuhan yg sama seperti orang lain, tetapi setialah berdiri dalam panggilan kita masing2 1Kor 7:20, maka masing2 akan disertai dgn tanda2nya sendiri, yang ditentukan oleh Tuhan. Tuhan menyertai **Ibrahim** bukan dengan mujizat kesembuhan, pengajaran dsb.nya, tetapi dgn tanda Ishak. **Jusuf** dgn tanda mimpi yang jadi, **Musa** dgn Torat & kemah Sembahyang. **Nuh** dengan tanda bahtera dan segala binatang yang masuk. **Yusak** dengan pembagian tanah pusaka dll; masing2 disertai dengan tanda2 kemuliaan dari Tuhan dalam bentuk dan macamanya sendiri2, melengkapi tubuh Kristus, sesuai dengan rencana Allah.

\*\* Asal Harun dan seluruh Israel mau mentaati perintah Tuhan, Tuhan akan menyatakan diriNya. Kalau pemimpin2

dan umat Tuhan mau taat, pasti Tuhan akan menyertai, menyatakan diri-Nya. Jangan setengah hati, tetapi dgn segenap hati, taatilah Firman Tuhan.

### IM 9:8-14. HARUN MENGURBANKAN KURBAN DOSA DAN KURBAN BAKARAN.

\*\* Kurban itu tidak ada habis2nya dalam seluruh Wasiat Lama, bahkan dgn angka2 yg seringkali diluar pikiran manusiawi. Misalnya 2Taw 7:5. Salomo mengorbankan 22.000 ekor lembu dan 120.000 kambing domba kepada Allah. Dalam Wasiat Baru, di seluruh dunia semua orang2 suci Tuhan mempersembahkan kurban yg hidup bagi Tuhan 1Pet 5:9. Rom 12:1-2.

**Tak ada pelayanan yg dapat diperkenankan Tuhan tanpa kurban.** Dalam Wasiat Lama, misalnya Elia sangat memperhatikan kurban di atas Mezbah yang sudah dirusakkan dan ditinggalkan orang Israel 1Raj 18:20-21. Kita juga harus sungguh2 mahir mempersembahkan kurban yaitu diri kita sendiri di atas mezbah Kristus 2Taw 6:13, Gal 2:19

Ini suatu anugerah Tuhan Pil 1:29.

**Mengapa Harus harus berkorban lebih banyak?**

Tingkat seseorang tidak sama di hadapan Tuhan.

1 Musa lebih dari orang Israel Kel 32:10. Harun dan putra2nya (hanya 4 orang) harus mengorbankan 1 ekor lembu akan kurban karena dosa, sedangkan seluruh umat Israel (± 600.000 orang) hanya mengorbankan 1 ekor anak kambing. Dan untuk kurban bakaran Harun cs mengorbankan 1 ekor domba jantan, umat Israel hanya 1 ekor anak domba, dan untuk kurban perdamaian hanya orang Israel yang harus mengorbankan 1 lembu jantan dan 1 domba jantan dan persembahan makanan.

Seorang bisa tumbuh lebih tinggi dan dipercayai Tuhan dengan beban yang lebih besar, itu sesuai dengan kemahirannya dalam pengorbanan, dalam jalan Salib, seperti Putra manusia Yesus mahir menderita sengsara Yes 53:3. Itu sangat berharga. Menurut cara2 manusia justru orang besar2 itu tidak bisa menyangkal diri (tidak ada salib), tetapi menuntut dan mendapat kepujian. Tetapi hamba2 Allah penuh dengan pengorbanan, sebab kepujianya dari Allah Rom 2:29. Sebagai imam2 Allah, kita harus selalu tekun dengan kurban2 karena dosa, (menyangkal diri (kurban) supaya tidak timbul dosa). Orang yang makin tinggi dan indah di hadapan Tuhan, itu makin mahir dalam jalan salib, hidup di atas mezbah. Orang yg cinta Tuhan itu cinta Salib, bahkan salib menjadi kebanggaan

dan kemegahannya di hadapan Allah Gal 6:14. Imam2 Allah itu diam2 pikul Salib di hadapan Tuhan (tidak berteriak2, tetapi diam2 semua mempunyai pengalaman Salib).

\*\* Tuhan pasti mengizinkan salib datang untuk setiap orang, pasti, sebab tanpa ini tak mungkin kita tumbuh dgn baik. Dengan kata lain Tuhan mengizinkan terjadi pada kita hal2 yg menyebabkan kita menderita. Jangan benci orang (atau peristiwa, atau tempat2) yang menjadi salib bagi kita. Memang orang2 ini akan menerima akibatnya dari Tuhan Mat 18:7. Tetapi justru Tuhan memakai orang2 yg bersalah dan jahat ini, Tuhan mengizinkan mereka mengenai kita. Dari orang2 suci apalagi dari orang2 sempurna biasanya kita tidak akan mendapat Salib/perlakuan yg tak baik, sebab itu Tuhan "memakai" setan di kebun Eden untuk Hawa-Adam dan Tuhan "memakai" orang2 jahat/pura2, sesama kita untuk menjadi Salib bagi kita. Biarlah mata kita dapat "melihat" ini dan tidak membenci orang2 ini, sebab mereka pasti mendapat balasannya atau penuaiannya sendiri yang setimpal dari Tuhan kalau mereka tidak bertobat Rom 12:19, Mat 18:7, bahkan hukuman atas mereka amat dahsyat, setimpal dengan perbuatannya Zak 2:8. Tetapi tugas kita ialah menerima perlakuan2 jahat ini tanpa bereaksi dosa, bahkan bisa bersyukur (seperti Kis 16:25), maka kita akan mendapat faedah daripadanya, yaitu kita dikikis, diolah, dibentuk dan ditumbuhkan ke arah kesempurnaan (seperti Kristus). Untuk "sikat2" yg sudah dipakai Tuhan, kasihanilah, ampunilah, sebab karena perbuatan2 jahatnya itu mereka akan menderita di bawah hukuman Allah (kecuali mereka bertobat sungguh2). Bersyukurlah pada Tuhan selalu Ef 5:20.

**KURBAN KARENA DOSA** dari Harun adalah seekor **lembu muda**. Kurban karena dosa dari seluruh Israel hanya seekor **kambing jantan**. Suatu perbandingan yang luar biasa. Mengapa? Sebab Allah mengharapkan orang2 yang makin tinggi rohaninya, yang makin besar bebannya, harus mau dan bisa menyangkali kehendak dagingnya lebih banyak, sehingga dapat menanggung beban itu tanpa bereaksi dosa. Untuk ini Harun harus mengurbankan lembu muda, inilah gambaran dari kurban yang lebih besar untuk mematkan daging, yaitu "pabrik dosa", supaya tidak memproduksi dosa. Tekanan pada daging harus besar (mahir menyangkal diri), sehingga tidak lagi timbul dosa sejak dari dalam pikiran. Juga Paulus berbuat ini 1Kor 9:27.

Se-olah2 mereka sudah mengukum mati dirinya sendiri, sehingga tidak berharap apa2 lagi bagi dirinya sendiri yang sudah "dimatikan" itu 2Kor 1:9. Satu2nya tujuan hidupnya hanyalah untuk melakukan kehendak Allah, hidup se-mata2 untuk memperkenalkanNya seperti sudah mati bagi dirinya sendiri Gal 2:20.

Seberapa beratkah kita menekan daging? Seberapa beratkah kita menghukumkannya? Ini berarti kurban yg lebih besar. Tanpa mau mematkan daging, kita tidak akan berhasil memikul beban yg Tuhan sudah percayakan pada kita, sebab itu akan membuat kita lebih banyak marah, pegel dan dosa2 lainnya, sehingga pelayanannya gagal. Sebab kalau kita berani dan mau lebih banyak menekan daging ini, sehingga kita makin tumbuh dalam kesucian Allah, sehingga Roh Kudus dapat lebih leluasa bekerja melalui kita, maka Tuhan bisa memberi beban yg lebih berat tanpa menyebabkan dosa apapun. Biasanya ada hal-hal yang tidak terlalu dituntut dari orang biasa, tetapi sangat dituntut dari orang-orang yg berbeban seperti Harun. Orang2 seperti Harun harus mengerti hal ini dan mau menderita karenanya. Tetapi mau dan bisa menderita lebih banyak karena Tuhan itu berarti kemuliaan yang lebih besar di hadapan Allah (Rom 8:17-18). Jangan berlomba-lomba mencari kursi dan pujian manusia yg sia-sia, tetapi terus menerus menekan daging yg penuh dosa ini sampai betul2 mati. Pasang korban karena dosa terus menerus.

Dalam kurban karena dosa **semua lemak dibakar** atas mezbah sebagai bau yg harum, tetapi sisanya semua kulit dan dagingnya dibakar habis di luar tempat perkemahan. Ini bayangan dari Putra manusia Yesus yang dibakar habis di luar Yerusalem, di atas bukit Golgota. PengorbananNya diperkenan Allah Bapa, sebagai suatu bau yang harum. Ia menyerah sepenuhnya kepada Tuhan, segala kehendak dagingNya dibakar habis di Golgota. Inilah semua daging dan kulitnya yang dibakar habis di luar tempat perkemahan yaitu di Golgota Pil 2:8.

Begitulah orang yang mau mematkan dagingnya dengan menyerah sepenuhnya untuk melakukan kehendak Allah, menanggung beban yg diterimanya Pil 1:21; Gal 2:20, Tetapi kurban seperti ini berbau harum di atas mezbah Tuhan. Menanggung beban dengan mematkan daging se-penuhnya, termasuk segala kekuatan, harta, kemampuan, dan dengan segenap hidupnya, bahkan sampai mati, ini seperti Tuhan Yesus "dibakar habis" di Golgota memikul beban dosa seisi dunia sampai mati.

\*\* **Kurban bakaran:** Tiap hari harus ada kurban bakaran untuk hari itu. **Ini rutin!** Tetapi ini adalah kurban bakaran extra, untuk dibakar di atas mezbah. Pola hidup Kristen sehari-hari itu adalah pola Mezbah, hidup di jalan sempit, dalam segala segi hidup. Setiap hari hal ini harus menjadi cara hidup kita, suatu **rutinitas** Luk 9:23.

Inilah kurban bakaran yang selalu ada setiap hari, rutin! Tetapi selain itu, selalu **ada extra kurban2 lainnya** lagi, Extra untuk pelayanan yang lebih besar. Jangan bosan atau mengeluh berat dgn tambahan extra-extra tiap sehari, sebab itu indah, dan ini yang membuat kita bisa bertekun dalam pelayanan yang lebih berat dan bisa tumbuh lebih tinggi. Kurban bakaran ini dibakar habis

di atas mezbah, bersedia sungguh-sungguh memperkenankan Tuhan berapapun harganya, habis2an. Tuhan ingin kita terus meningkat dan terus bertambah2 dengan kuasa Allah untuk melakukan kehendakNya.

\*\* **Isi perut dan kaki dicuci**, baru dibakar. Jangan lupa mencuci segala perkara yg ada di dalam, dicuci bersih sampai seluruh angan2 dan cita2 kita Gal 5:24 dan juga kaki, yaitu segala perjalanan hidup kita (kaki (KJV) = paha (LAI), itulah mezbah kita. Jangan bagian dalamnya kotor, banyak rencana dan niat yang najis dan keji, semua harus disucikan, baru naik atas mezbah. Semua ini harus ada, baru pelayanan dan pengorbanan kita memperkenankan Allah.

#### IM 9:15-22. HARUN MENERJAKAN KURBAN ORANG BANYAK.

\*\* **Sesudah kurban untuk diri sendiri selesai dan beres lebih dahulu**, maka kemudian sesudah itu ia melayani orang banyak. Di dalam pelayanan kita harus belajar memberi perhatian besar bagi diri sendiri dahulu baru kepada orang lain 1Tim 4:16.

Baik pembacaan Alkitab yg limpah, itu untuk diri kita sendiri dahulu, baik kesediaan ditempa sehingga menjadi pelita, baik pemeliharaan kuasa doa dengan berdoa senantiasa dalam Roh dan kebenaran, juga berjalan dalam Roh dll baru kita memasang korban (mematkan daging) untuk orang lain sampai ber-buah2 seperti ranting yang lekat pada pokok baik2, baru bisa tumbuh dan ber-buah2 Yoh 15:4-5. Begitulah kita bisa menjadi berkat bagi orang lain, bisa menghasilkan buah, kalau hidup kita sudah dibereskan dahulu, selalu benar dan taat dipimpin Roh, berkenan pada Allah, maka kita bisa juga berkorban untuk orang lain dan itumenjadi buah2 kita. Carang yg tinggal dalam Pokok yg benar dengan baik, beres, akan dapat menghasilkan banyak buah sebab kuasa berbuah itu ada dalam Pokok yg disalurkan dalam carang-carang yg tetap di dalam Dia Yah 15:4-5.

#### MACAM2 KURBAN BAGI ORANG BANYAK.

Juga setiap org beriman harus bisa mematkan daging, sehingga bisa hidup benar, lalu juga berkorban, mematkan daging untuk orang lain. Kalau kita tidak mau pikul salib setiap hari, sehingga benar dan taat di hadapan Tuhan, bagaimana kita bisa berkorban untuk orang lain, sehingga bisa menjadi berkat, menyelamatkan dan menumbuhkan orang lain? Kalau seluruh anggota Gereja (Tubuh Kristus) diajar untuk menyucikan diri, menekan daging sehingga daging tidak keluar (tidak produksi) dosa terus menerus, maka kemuliaan Tuhan akan nyata di tengah2 anggota-anggota Sidang Tuhan.

## KURBAN BAKARAN.

Semua dan seluruh orang beriman harus belajar juga mempunyai kurban karena dosa. Jangan **mengajar** orang belum bertobat (yaitu Kristen anjing dan babi 2Pet 2:22), sebab itu seperti membuang mutiara pada babi, atau barang suci pada anjing; itu berbahaya Mat 7:6.

Orang2 seperti ini harus **diinjili**, supaya menerima Yesus, dan lahir baru, tetapi untuk setiap orang yg sudah lahir baru harus diterangkan dan diajari untuk pikul Salib Kristus Luk 9:23, harus berani menyangkal diri dalam semua segi hidupnya terus menerus sepanjang umur hidupnya, rutin. Ini korban bakaran.

Ada Kurban bakaran lagi, extra untuk seluruh sidang umat Tuhan, selain yg biasa tiap hari. Semua org beriman harus mempunyai cara hidup untuk pikul salib di jalan sempit Mat 7:14. Jangan hidup menurut cara hidup org dunia, tetapi menurut cara hidup org suci. Setiap rumah orang Israel harus ada tanda darah Kel 12:7,13. Semua orang harus mau menyangkal diri, pikul salib setiap hari dalam semua segi hidupnya.

**KURBAN KARENA DOSA**, mematikan daging. Sidang Tuhan harus diajar hidup dalam kesucian, supaya Roh Tuhan dapat bekerja (dengan bebas dalam kesucian!) dan di dalam Sidang Tuhan. Jangan roh daging yg hidup dalam Sidang Tuhan (menuruti nafsu atau naluri daging).

Kalau semua orang beriman pikul Salib, semua ada tanda Salib, tanda darah dalam segenap hidupnya, maka sidang Tuhan bisa hidup dalam kerajaan Allah (masuk dalam Kemah Suci, lebih2 dalam Ruang Suci), sehingga ada kebenaran, sukacita dan sejahtera Roh Rom 14:17.

Karena mau mematikan keinginan daging, sehingga ia tidak berdosa lagi, tetapi tetap hidup dalam kebenaran, maka semua akan sama2 penuh dengan sukacita dan sejahtera Roh Kudus, karena Allah akan menyatakan diriNya di tengah2 mereka. Seluruh Sidang Tuhan harus ada di jalan sempit, di atas Mezbah Tuhan. Pengajaran Salib adalah pengajaran kuasa Allah 1Kor 1:18.

## PERSEMBAHAN MAKANAN.

Harun & anak-anaknya makan dari kurban makanan tahbisan. Makanan (bermacam2 roti) itu gambaran dari Firman Tuhan. Seluruh Sidang Tuhan harus belajar mempunyai persembahan makanan (mau kurban waktu, tenaga, kesempatan supaya limpah dengan Firman Tuhan), ini memberi hasil yg luar biasa. Josafat mengajar seluruh rakyatnya Firman Tuhan, maka kuasa Allah nyata diantara mereka dalam pemerintahan Yosafat menjadi luar biasa 2Taw 17:7-12. Gereja Tuhan akan mengalami masa2 jaya yg heran & indah2 kalau semua umat Tuhan diajar mencintai Firman Tuhan, mempelajarinya, menikmatinya, dan memegangnya teguh2 dalam hidup se-hari2. Harus mematikan daging terus sehingga hidup suci dipimpin Roh, maka akan terus lapar akan Firman Tuhan. Karena ada kerinduan akan Firman Tuhan, sehingga dalam meja hatinya ada persembahan maka-

nan, bahkan lengkap dan mendalam (Kis 20:20,27, 2Pet 3:18), itu amat indah dan kemuliaan Allah akan nyata. Ajjarlah semua orang beriman tekun berdoa dan mencintai Firman Tuhan serta melakukannya, itu indah Luk 11:28. Biarlah semua orang yang lahir baru di sekitar kita "ketularan" cinta akan Firman Tuhan (org Kristen Halaman akan melawannya, bosan, muak dengan ber-macam2 alasan (Bil 21:5-6). Mereka ber-sungut2 dan menularkan persungutannya, kebosanan, penghinnaan dan percintaan duniawi, tidak percaya akan janji2 Allah dan dosa2 lainnya Bil 13:31-33, 14:1), tetapi biarlah kita menularkan hal-hal yg positif dari Tuhan.

## KURBAN PERDAMAIAN.

Disini ada:

**a.** Korban yang penuh dgn lemak, sehingga korban ini baunya harum di hadapan Tuhan.

**b.** Seluruh daging dan kulitnya dibakar habis di luar perkemahan. Ini menceritakan pengorbanan habis2an sampai mati seperti Putra manusia Yesus Pil 2:8. Inilah korban perdamaian, korban yang memperkenankan hati Tuhan. Kurban Perdamaian adalah suatu kurban yg amat penting, memperdamikan umat Allah dengan Allah, sehingga ada persekutuan yang manis. Pemimpin-pemimpin harus membawa seluruh umat Allah berdamai dan bersekutu dengan Allah, sehingga bersama-sama mereka menyembah Tuhan, maka akan timbul banyak perkara-perkara yg indah dan mulia di antara org banyak yg bersama-sama mentaati Firman Tuhan. Pada saat Israil dipimpin **Yusak** (Yus 24:31), seluruh Israel kompak mentaati Allah dan hasilnya heran, seluruh Kanaan dikuasai dan dimenangkan dengan tiada kesukaran. Kecuali **Akhan** (yang tidak taat, yang simpan dosa, ia dihukum amat dahsyat Yus 7). Begitu pula pada saat **rasul2 di Yerusalem**, seluruh sidang Tuhan sungguh-sungguh mentaati Allah, maka Allah bekerja luar biasa, semua tertib dalam kesucian (tiap ketidak taatan dihukum Allah luar biasa Kis 5, misalnia **Ananias dan Safira**). Pada saat **Imam Besar** ditahbiskan, itu juga menjadi gambaran dari **orang2 sempurna** yang dilahirkan Wah 12:5 dan melayani dengan sangat tertib (2Kor 10:6), maka Gereja Tuhan pada saat itu bersehati, penuh dengan pengorbanan, dan dengan Firman Tuhan, Roh Kudus, persekutuan dalam Roh, akan tumbuh secepat kilat, ikut dalam pengangkatan. Gereja Tuhan harus sehat, dalam ketaatan dan kurban, maka Gereja Tuhan akan melihat **perkara2 besar terjadi di tengah2 umat-Nya, yang berkemenangan dan ikut dalam pengangkatan.**

**Sesudah segala macam korban dipersembahkan**, maka Harun memberkati seluruh Israel (dengan mengangkat tangannya). Orang-orang yang sempurna (dalam pelayanan orang sempurna) akan menjadi berkat besar dalam gereja akhir zaman, dalam 3,5 tahun I, sehingga gereja tumbuh seperti kilat sesuai rencana penamatan Allah Mat 24:47, di tengah2 banyak kesulitan dari 3 Antikris yang sudah keluar Dan 7, Wah 22:11.

## IM 9:23-24. KEMULIAAN ALLAH NAMPAK, DAN KELUAR API.

Musa dan Harun masuk Ruang Suci lalu keluar lagi, dan memberi berkat bagi seluruh Israel. Ini berkat yang kedua (yang pertama dalam ayat 22).. Hujan akhir ada berkat 2x ganda.

Apa yang dikerjakan Musa dan Harun dalam kemah perhimpunan? Tentu saja menghadap hadirat Allah dan menyembah Dia di hadapan Ruang Maha Suci. Begitu pula pemimpin-pemimpin rohani harus masuk dalam Ruang Suci, harus berjalan dalam Roh dan menyembah Allah di dalam kemuliaannya.

Kalau **hidup dengan Allah dalam Ruang Suci**, baru dapat jadi berkat bagi orang banyak, maka kemuliaan Allah nyata bagi orang banyak! (pada berkat kedua), sehingga mereka semua mengakui bahwa Allah nyata beserta dengan mereka.

**Pemimpin2 yang hidup di Halaman**, tidak masuk dalam Ruang Suci, bukannya jadi berkat, tetapi jadi celaka bagi seluruh umat Tuhan seperti pelayanan **imam Hofni dan Pinehas**. Oleh perbuatannya maka 3 puluh ribu orang Israel mati dalam perang, dibilasakan orang Filistin 1Sam 4:10-11. Inilah orang2 beriman yang ikut bersama2 pemimpin yang jatuh bangun dalam dosa (tinggal di Halaman, tidak masuk Ruang Suci) dan mereka jatuh dalam ber-macam2 dosa, dan tersiksa oleh dosa2nya lalu akhirnya celaka. Jangan jadi imam2 di Halaman, masuklah dalam Ruang Suci seperti **Musa dan Harun**, yang tekun berjalan dengan Allah dan terus menerus menyembah Allah dalam Roh dan kebesaran.

- **Dari kemuliaan Tuhan** keluar api yang makan habis semua korban! Korban dihabiskan. Allah berkenan seperti kepada korban Habil, Elia, Ibrahim dsb. Hidup suci itu bukan celaka, tetapi limpah sukacita dan bahagia, semua harus melalui salib, mematikan daging, sehingga bisa tetap hidup suci dan taat, maka datanglah kemuliaan Allah yang besar 1Pet 4:14. Jangan kecil hati atau meremehkan salib, itu kuasa Allah 1Kor 1:18, yang mengolah dan membawa kita masuk dalam kemuliaan Tuhan!

- Semua orang bersukacita dan sujud menyembah Tuhan. Kemuliaan Tuhan itu membawa sukacita yang sesungguhnya dalam hidup pribadi dan rumah tangga kita. Orang yang dikenyang dengan salib Ams 14:14 akan dikenyang dengan sukacita kemuliaan Tuhan. Orang yang kenyang dengan daging, akan kenyang dengan siksaan setan juga!

- Seluruh sidang ber-sama2 menyembah Tuhan dengan amat bersukacita, sangat indah. Begitu kalau kita kenyang dengan salib, kenyang dengan kesukaan Tuhan, penyembah itu bertambah-tambah dan memperkenankan Tuhan. Kesukaan dunia justru melenyapkan penyembahan umatnya, tetapi kesukaan Tuhan itu menggairahkan dan menambah kehidupan doa kita.

Nyanyian:

Tuhan angkatkan jiwaku, Lebih dekat kepadaMu

Lebih dekat-dekat, dekat padaHu.

